

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi semakin berkembang dalam segala aspek kehidupan yang pada penerapannya dapat mempermudah pekerjaan manusia. Manusia dalam kehidupan sehari-hari sering menemui masalah dalam pengambilan keputusan. Masalah yang muncul dapat berskala besar atau kecil yang sangat berpengaruh dalam hasil keputusan. Sekarang ini manusia mulai mengembangkan sistem yang dapat membantu menentukan alternatif terbaik dalam suatu permasalahan, yaitu sistem pendukung keputusan (SPK). Di dalam sistem pendukung keputusan terdapat alternatif, kriteria dan bobot yang digunakan untuk menentukan suatu solusi terbaik (Anto *et al*, 2015)

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu instansi. Maka dari itu sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi dapat mendukung tingkat kinerja, dengan penilaian kinerja maka akan diketahui prestasi yang dicapai setiap karyawan, hal ini dapat digunakan oleh instansi sebagai pertimbangan dalam menentukan karyawan terbaik (Anto *et al*, 2015)

Karyawan merupakan salah satu komponen paling penting yang dimiliki oleh perusahaan dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, kemampuan untuk bersaing serta mendapatkan laba. Tidak ada satu perusahaan yang mampu bertahan bilamana perusahaan tersebut tidak memiliki karyawan yang dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Berhasil atau tidaknya

suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari kapasitas karyawan (pekerja) yang melakukan pekerjaan diperusahaan tersebut (Ritonga, 2018).

Proses pemberian bonus karyawan yang berjalan di PT.UBM BISCUIT Lampung saat ini adalah masih secara manual sehingga karyawan mendapatkan bonus tidak berdasarkan kinerja karyawan. Hal ini terdapat kelemahan-kelemahan yaitu proses pemberian bonus tidak berdasarkan pada penilaian kinerja karyawan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan penetapan bonus berdasarkan kinerja karyawan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, diharapkan mendapatkan bonus lebih adil sesuai dengan kinerja karyawan. Proses perhitungan penilaian kinerja karyawan akan dilakukan terhadap kriteria penilaian untuk seluruh karyawan, sehingga diharapkan karyawan dengan kemampuan terbaiklah yang terpilih mendapatkan bonus terbesar. Kriteria yang digunakanyaitu; Masa kerja, Absensi Tanggung jawab, Kejujuran, Kedisiplinan, Kerja sama, jam lembur.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Computer Based Decision Support System* (DSS) merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang berguna untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan. Permasalahan yang umum dijadikan objek pada SPK ada yang bersifat yang bersifat semi terstruktur atau terstruktur (Kusumadewi,2012). Metode SPK yang digunakan adalah metode TOPSIS. TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terpanjang (terjauh) dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak *Euclidean* (jarak antara dua titik) untuk menentukan

kedekatan relatif dari suatu alternatif. Dari perbandingan terhadap jarak relatifnya, susunan prioritas alternatif (Agusli, Dzulhaq, & Khasanah, 2017)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Anto, dkk 2015), penelitian ini membahas penilaian kinerja karyawan yaitu dengan menghitung skor setiap kriteria menggunakan *microsoft excel*. Proses penilaian secara manual sangat mungkin terjadi kesalahan dalam menghitung setiap kriteria, serta memakan waktu lama dalam proses perhitungannya. Penelitian ini menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Berdasar kan permasalahan tersebut, maka diperlukan sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan PT.UBM BISCUIT Lampung menggunakan metode Topsis, sehingga dapat mempermudah pimpinan PT.UBM BISCUIT Lampung dalam menentukan karyawan terbaik yang layak mendapatkan bonus.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti melingkupi identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah.

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu proses pemberian bonus karyawan di PT.UBM BISCUIT Lampung adalah semua karyawan mendapatkan bonus yang sama. Hal ini terdapat kelemahan-kelemahan yaitu proses pemberian bonus tidak berdasarkan pada penilaian kinerja karyawan.

2. Membangun aplikasi sistem pendukung keputusan penetapan bonus karyawan pada PT. UBM BISCUIT Lampung sehingga dapat mempercepat dan mempermudah dalam menilai kinerja karyawan.
3. Menerapkan metode Topsis pada sistem pendukung keputusan penetapan bonus karyawan berdasarkan kinerja karyawan pada PT. UBM BISCUIT Lampung.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa perumusan masalah yaitu ;

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan pada PT.UBM BISCUIT Lampung menggunakan metode Topsis?
2. Bagaimana memodelkan data untuk perhitungan menggunakan metode topsis?

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih terarah maka penulisan memberikan batasan masalah yaitu :

1. Tempat penelitian adalah PT.UBM BISCUIT Lampung.
2. Pembangunan sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode Topsis.
3. Pembangunan sistem pendukung keputusan menggunakan AdobeDreamweaver CS5, menggunakan skrip PHP dan *database* yang digunakan adalah MySQL.

4. Kriteria yang digunakan adalah :Masa kerja, absensi, tanggungjawab, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama jam lembur.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode Topsis ini diharapkan dapat mempermudah pemilik PT. UBM BISCUIT Lampung dalam menentukan karyawan terbaik berdasarkan kinerja karyawan yang layak mendapatkan bonus terbesar.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membuat aplikasi dan perancangan sistem untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan S1 program studi Sistem Informasi pada Universitas Teknokrat Indonesia

3. Manfaat Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan dari ilmu-ilmu yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan dan dituangkan dalam bentuk penulisan ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusli, Rachmat, dkk. 2017. Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Tahunan Karyawan Menggunakan Metode TOPSIS. Jurnal : JURNAL SISFOTEK GLOBAL ISSN : 2088 – 1762 Vol. 7
- Anto, Ades Galih, dkk. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Jurnal : JUITA ISSN: 2086-9398 Vol. III Nomor 4, November 2015
- Black, Rex. 2009. *Managing the Testing Process : Practical Tools and Techniques for Managing Hardware and Software Testing, 3rd Edition*. Indiana : Wiley Publishing, Inc.
- Dennis, Alan. Barbara H Wixom. 2003. “System Analysis Design 2nd Edition”. United States of America : Jhon Wiley and son. Inc.
- Dessler, Garry. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-9. Diterjemahkan oleh Benyamin Molan. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Kadir, Abdul. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta
- Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke Tujuh*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L. Dan Jackson, J. H. 2008. *Human resource management, 12th ed, Mason*. Ohio : Thomson South Western.
- Mayangsari, Lia. 2013. Pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja karyawan di departemen penjualan PT. Pusri. Disertasi tidak Diterbitkan. Palembang: Fakultas ekonomi Universitas sriwijaya.
- Nugroho, Adi 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*, Yogyakarta : Andi..

- Pressman. Roger S., P. D. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Andi.
- Ritonga, Siti Kholijah. 2013. *Sistem Infromasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)*. Jurnal : Pelita Informatika Budi Darma, Volume : IV, Nomor: 2, Agustus 2013 ISSN : 2301-9425
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems*, 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Rosa A.S dan Salahuddin, M. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung : Modula.
- Sri Kusumadewi, Hari Purnomo, 2013 , *Aplikasi Logika Fuzzy untuk Pendukung Keputusan Edisi 2*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Sutanta, Edi. 2004. "*Sistem Basis Data*". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Whitten. L., Jeffrey, & D. Bentley, Lonnie .2010. *System Analysis & Design Methods Seventh Edition*. New York, USA : McGraw-Hill

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Form Wawancara

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENETAPAN BONUS KARYAWAN  
DENGAN METODE TOPSIS  
(STUDY KASUS PT UBM BISCUIT Lampung)

Hari : Kamis Narasumber : Arsyat hermawan  
Tanggal : 01 Agustus 2019 Pewawancara : Masdiana  
Jam : 13.00 Wib Bagian : Manager

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan berdirinya perusahaan ini ?	Tahun 2002.
2.	Ada berapa bagian departemen yang terkait didalam perusahaan ini ?	Ada 5 bagian diantaranya bagian Office, bagian gudang, spg, & spb, keuangan.
3.	Ada berapa jumlah karyawan yang bekerja di PT.UBM BISCUIT Lampung?	Ada 92 karyawan
4.	Bonus yang di berikan berupa apa saja ?	Uang Tunai.
5.	Memproduksi apa saja yang ada di perusahaan ini?	Makanan seperti snack <i>Assorted Helsa, Hock Guan dan Coronation. Crackers: Hexa Kimchi crackers rasa sayuran korea, Hexa barbeque crackers rasa sapi panggang, Hexa abon, See Hong Puff, Arrow brand cream cracker cabin asin, Arrow brand cream crackers kaleng hingga maskist buscuit. Sandwich, wafer.</i>



## Form Wawancara

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENETAPAN BONUS KARYAWAN  
DENGAN METODE TOPSIS  
(STUDY KASUS PT UBM BISCUIT Lampung)**

Hari : Kamis  
Tanggal : 01 Agustus 2019  
Jam : 13.00 Wib

Narasumber : Arsyat hermawan  
Pewawancara : Masdiana  
Bagian : Manager

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	Bagaimana struktur organisasi di perusahaan ini ?	Struktur organisasi piramida, puncak tertinggi kepemimpinan adalah direktur.
7.	Apakah perusahaan ini bergerak dibidang distributor dan produksi atau hanya bergerak dibidang ekspedisi ?	Bergerak di bidang distributor
8.	Kriterria apa saja yang di gunakan untuk mendapatkan bonus ?	Absensi,Kerjasama,Tanggung jawab.Masakerja,kejujuran,disipliin,jam lembur.
9.	Apakah semua karyawan akan memndapatkan bonus jika masa kerja masih di bawah 1 tahun ?	Tidak karyawan yang berhak mendapatkan bonus minimal 18 bulan bekerja.
10.	Berapa hari dalam sebulan karyawan bekerja ?	Dalam 1 bulan karyawan bekerja22 hari bekerja.
11.	Jam berpa karyawan mulai bekerja dan pulnag bekerja ?	Pukul 08.00 sudah mulai bekerja,pulang pada pukul 17.00.

Bandar Lampung, 01 agustus 2019

Narasumber

## Lampiran 2 Kriteria

<b>A.2 Kelola Kriteria</b>				
A.2.1	Admin input data Kriteria ke Sistem	Data masuk ke database	Data berhasil di <i>input</i>	( <input checked="" type="checkbox"/> ) pass ( <input type="checkbox"/> ) fail
A.2.2	<i>Input</i> data dengan menggunakan simbol nama_ Kriteria , <i>description,tag, Metta_tittle,metta_description,metta_keyword</i>	Data tidak akan diproses oleh sistem dan tidak masuk ke database ada peringatan	Data berhasil di <i>input</i>	( <input checked="" type="checkbox"/> ) pass ( <input type="checkbox"/> ) fail
A.2.3	salah satu data tidak diisi dengan menggunakan simbol nama_ Kriteria , <i>description,tag, Metta_tittle,metta_description,metta_keyword</i>	Data tidak akan diproses oleh sistem dan tidak masuk ke database ada peringatan	Data berhasil di <i>input</i>	( <input checked="" type="checkbox"/> ) pass ( <input type="checkbox"/> ) fail
A.2.4	Data Kriteria kosong	Muncul pesan kesalahan format data input	Data tidak berhasil di <i>input</i>	( <input type="checkbox"/> ) pass ( <input checked="" type="checkbox"/> ) fail
<b>A.3 Kelola SubKriteria</b>				
A.3.1	Admin input data SubKriteria ke sistem	Data masuk ke database	Data berhasil di <i>input</i>	( <input checked="" type="checkbox"/> ) pass ( <input type="checkbox"/> ) fail
A.3.2	<i>Input</i> data dengan menggunakan simbol SubKriteria , <i>description,tag, Metta_tittle,metta_description,metta_keyword</i>	Data tidak akan diproses oleh sistem dan tidak masuk ke database ada peringatan	Data berhasil di <i>input</i>	( <input checked="" type="checkbox"/> ) pass ( <input type="checkbox"/> ) fail
A.3.3	Data SubKriteria tidak diisi dengan menggunakan simbol, <i>description,tag, Metta_tittle,metta_description,metta_keyword</i>	Data tidak akan diproses oleh sistem dan tidak masuk ke database ada peringatan	Data berhasil di <i>input</i>	( <input checked="" type="checkbox"/> ) pass ( <input type="checkbox"/> ) fail
A.3.4	Salah satu data SubKriteria kosong	Muncul pesan kesalahan	Data tidak berhasil di <i>input</i>	( <input type="checkbox"/> ) pass

		format data input		(√) fail
<b>A.4 Kelola Karyawan</b>				
A.4.1	Admin input data Karyawan ke sistem	Data masuk ke database	Data berhasil di <i>input</i>	(√) pass ( ) fail
A.4.2	<i>Input</i> data dengan menggunakan simbol Karyawan , <i>description,tag, Metta_tittle,metta_description,metta_keyword</i>	Data tidak akan diproses oleh sistem dan tidak masuk ke database ada peringatan	Data berhasil di <i>input</i>	(√) pass ( ) fail
A.4.3	Data Karyawan tidak diisi dengan menggunakan simbol, <i>description,tag, Metta_tittle,metta_description,metta_keyword</i>	Data tidak akan diproses oleh sistem dan tidak masuk ke database ada peringatan	Data berhasil di <i>input</i>	(√) pass ( ) fail
A.4.4	Salah satu data Karyawan kosong	Muncul pesan kesalahan format data input	Data tidak berhasil di <i>input</i>	( ) pass (√) fail
<b>A.5 Kelola Bobot Nilai Karyawan</b>				
A.5.1	Admin input data Bobot Nilai Karyawan ke sistem	Data masuk ke database	Data berhasil di <i>input</i>	(√) pass ( ) fail
A.5.2	<i>Input</i> data dengan menggunakan simbol Bobot Nilai Karyawan , <i>description,tag, Metta_tittle,metta_description,metta_keyword</i>	Data tidak akan diproses oleh sistem dan tidak masuk ke database ada peringatan	Data berhasil di <i>input</i>	(√) pass ( ) fail
A.5.3	Data Bobot Nilai Karyawan tidak diisi dengan menggunakan simbol, <i>description,tag, Metta_tittle,metta_description,metta_keyword</i>	Data tidak akan diproses oleh sistem dan tidak masuk ke database ada peringatan	Data berhasil di <i>input</i>	(√) pass ( ) fail
A.5.4	Salah satu data Bobot Nilai	Muncul pesan kesalahan	Data tidak berhasil di <i>input</i>	( ) pass

	Karyawan kosong	format data input		(√) fail
<b>A.6 Tampil Perhitungan</b>				
A.6.1	Admin klik menu perhitungan	Tampil perhitungan metode SAW	perhitungan metode SAW berhasil ditampilkan	(√) pass ( ) fail
<b>A.7 Tampil Hasil Penilaian Kinerja</b>				
A.7.1	Admin klik menu Penilaian Kinerja	Tampil Hasil Penilaian Kinerja	Hasil Penilaian Kinerja berhasil ditampilkan	(√) pass ( ) fail